

## 16 Saksi Penghilangan dan Perusakan CCTV di Rumah Ferdy Sambo Diperiksa

JAKARTA (IM) - Polri memeriksa sejumlah saksi terkait penghilangan dan perusakan rekaman kamera CCTV di rumah dinas mantan Kadiv Protram Polri, Irjen Ferdy Sambo di kompleks Duren Tiga, Pancoran Jakarta Selatan.

Rumah dinas Sambo merupakan tempat kejadian perkara (TKP) tewasnya Brigadir Nofriansyah Yosua Hutabarat atau Brigadir J.

"Dalam perkara penghilangan, memindahkan dan mentransmisikan secara elektronik sehingga tidak bekerja sebagaimana mestinya telah diajukan pemeriksaan 16 orang saksi yang kita bagi menjadi lima klaster," tutur Dirutpid Siber Bareskrim Polri Brigjen Asep Edi Suheri dalam konferensi pers di Mabes Polri, Jakarta, Jumat (19/8).

La memaparkan, klaster pertama merupakan pemeriksaan saksi tiga warga kompleks Duren Tiga berinisial SM, M, dan AZ.

"Klaster dua yang melakukan pergantian DVR CCTV, kita sudah melakukan pemeriksaan saksi sebanyak empat orang yaitu, saudara AF, AKP IW, AKBP AC dan Kompol AF," ujar Asep.

Kemudian, klaster ketiga merupakan saksi terkait pemindahan, transmisi, dan melakukan perusakan yakni Kompol BW, Kompol CB, dan AKBP AR.

"Klaster keempat adalah yang menaruh melakukan, begitu memindahkan dan perbuatan lainnya yaitu Irjen FS, BJP HK, dan AKBP AN," ujarnya.

Lalu, untuk klaster kelima, lanjut Asep, pihaknya memeriksa empat saksi yaitu AKP DA, AKP RS, AKBP RRS, dan Bripta DR. Asep menyampaikan, pihaknya telah menyita empat buah barang bukti terkait dugaan perusakan CCTV.

"Hardisk eksternal merek WD, tablet *microsoft survice*, DVR CCTV di Aspol Duren Tiga, dan keempat laptop merek Dell milik Saudara BW," katanya.

Adapun Brigadir J ditemukan tewas dengan luka tembak di rumah dinas Sambo pada 8 Juli 2022.

Mulanya, Kapolres Jakarta Selatan Kombes Budhi Herdi Susianto mengungkap CCTV di dalam rumah dinas Sambo rusak tersambar petir.

Belakangan, setelah kasus ditangani oleh tim khusus Polri, diketahui ada dugaan menghalangi proses penyelidikan salah satunya dengan menghilangkan dan merusak CCTV tersebut.

Pada perkara ini, Polri telah menetapkan lima orang tersangka, yaitu Sambo, Bharada Richard Eliezzer atau Bharada E, Bripta Ricky Rizal, seorang asisten rumah tangga Sambo bernama Khat Ma'rif dan terakhir istri Sambo, Putri Candrawati.

Kelimitya dijera dengan pasal pembunuhan berencana yang ada pada Pasal 340 subsider Pasal 338 juncto Pasal 55 dan 56 Kitab Undang-undang Hukum Pidana (KUHP). Setelah ditetapkan sebagai tersangka baru, Putri belum ditahan karena sedang sakit. ● lus



## Kapolri: (Kasus Ferdy Sambo) Buka Sesuai Fakta dan Ungkap Kebenaran, Ini Pertaruhan

Kapolri degan tegas mengatakan, tidak ragu mengusut tuntas kasus pembunuhan Brigadir J yang diduga didalangi Irjen Ferdy Sambo dan tersangka lainnya.

JAKARTA (IM) - Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo menginstruksikan seluruh jajarannya untuk kembali meraih kepercayaan publik terhadap institusi Polri. Hal itu dilakukan untuk terus berkomitmen mengawal seluruh kebijakan Pemerintah Indonesia.

Pernyataan ini disampaikan Listyo saat menggelar *video conference* pengarahannya kepada seluruh anggota mulai dari tingkat Mabes Polri, Polda hingga Polres jajaran.

"Kenapa ini harus kita lakukan, karena kepercayaan publik terhadap Polri ini menjadi sangat penting. Kita masih menghadapi tugas-tugas ke depan yang luar biasa. Tantangan-tantangan yang saat ini sedang kita hadapi, apa

yang harus kita lakukan untuk mengawal kebijakan pemerintah," kata Listyo, Jumat (19/8). Tantangan yang saat ini masih dihadapi, kata mantan Kabareskrim Polri itu, diantaranya adalah masih terjadinya Pandemi Covid-19 di Indonesia dan dunia. Tren positif penanganan dan pengendalian virus corona harus terus dijaga, dan itu membutuhkan peran dari TNI-Polri beserta stakeholder lainnya.

Sementara terkait kasus mantan Kadiv Propam Polri, Irjen Ferdy Sambo, Listyo degan tegas mengatakan, tidak ragu untuk mengusut tuntas kasus pembunuhan Brigadir J Nofriansyah Yosua Hutabarat yang didalangi mantan Kadiv Propam Irjen Ferdy Sambo

dan tersangka lainnya.

Ia memastikan, pengungkapan kasus tersebut akan dibuka selebar-lebarnya sebagaimana fakta yang terjadi. Mengingat, ini untuk kebaikan institusi Polri ke depannya demi kembali meraih kepercayaan publik terhadap Korps Bhayangkara.

"Tentunya masih ada beberapa kegiatan yang saat ini sedang kita laksanakan terkait dengan kasus tersebut dan ini adalah pertarungan Institusi Polri, pertarungan marwah kita sehingga harapan kita angka 78 itu minimal sama atau naik karena sesuai dengan arahan Bapak Presiden, tidak akan ada yang ditutup-tutupi, semua kita buka sesuai fakta, ungkap kebenaran apa adanya, jadi itu yang menjadi pegangan kita," kata Listyo.

Oleh karena itu, Listyo memaparkan, tim khusus akan terus bekerja maksimal sehingga kedepannya akan bisa ditentukan pihak-pihak yang melanggar pidana, menghalangi penyidikan atau *Obstruction of Justice* dan mana yang

melanggar kode etik dalam kasus ini.

"Harapannya adalah proses yang sudah dilakukan, segera kita sampaikan ke publik, kita libatkan juga kelompok eksternal, masyarakat juga ikut mengawasi, teman-teman di Komnas HAM, Kompolnas juga ikut mengawasi termasuk juga rekan mitra kerja kita yang ada di DPR juga ikut mengawasi dan ini semua menjadi pertarungan kita. Oleh karena itu, ini yang harus kita jaga dan kita perjuangkan bersama ke depan," papar Sigit.

Oleh karena itu, ia memaparkan, tim khusus akan terus bekerja maksimal sehingga kedepannya akan bisa ditentukan pihak-pihak yang

melanggar kode etik dalam penyidikan atau *Obstruction of Justice* dan mana yang melanggar kode etik dalam kasus pembunuhan yang dilakukan Ferdy Sambo tersebut.

"Harapannya adalah proses yang sudah dilakukan, segera kita sampaikan ke publik, kita libatkan juga kelompok eksternal, masyarakat juga ikut mengawasi, teman-teman di Komnas HAM, Kompolnas juga ikut mengawasi termasuk juga rekan mitra kerja kita yang ada di DPR juga ikut mengawasi," ujarnya.

"Dan ini semua menjadi pertarungan kita. Oleh karena itu, ini yang harus kita jaga dan kita perjuangkan bersama ke depan," katanya. ● lus



## BNN BANTEN UNGKAP KASUS PENYELUNDUPAN DUA KG SABU

Kepala Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi Banten Brigjen Pol Hendri Marpaung (tengah) didampingi Kabid Pemberantasan Narkoba Kombes Pol Rachmad ST (kiri) dan Wakil Kepala Kanwil Bea Cukai Banten Mohammad Amir (kanan) menunjukkan barang bukti sabu saat ekspos di Serang, Banten, Jumat (19/8). Jajaran BNNP Banten berhasil menangkap kurir narkotika berinisial Sb bersama barang bukti dua kilogram sabu yang disembunyikan dalam kemasan teh hijau merek Guanyinwang dari Aceh tujuan Bandung.

## Geng Motor Ngamuk Acungkan Celurit dan Kemudian Serang Sopir Angkot

SUKABUMI (IM)

- Seorang pengemudi angkutan kota (angkot) juruan Pasar Pelita-Terminal Sukaraja terluka di bagian wajah terkena pecahan kaca mobil akibat lemparan batu yang diduga dilakukan oleh gerombolan geng motor, di di Pintuhek, Jalan RA Kosasih, Kelurahan Cikole, Kecamatan Cikole, Kota Sukabumi, Jumat (19/8).

Korban Zakaria (52) warga Kampung Babakan Ranji, Desa Kebonpedes, Kecamatan Kebonpedes, Kabupaten Sukabumi, mengatakan, kejadian tersebut terjadi ketika dirinya sedang mengangkut penumpang membawa sayuran ke Pasar Pelita Kota Sukabumi.

"Saya sedang berjalan pelan, tiba-tiba ada 3 motor yang dikendarai oleh 4 orang menyerang saya. Motor pertama kayanya motor besar kaya NMax, dikendarai oleh satu orang, melemparkan batu yang dibungkus dengan benda keras lainnya dalam satu kantong ke kaca depan mobil sehingga pecah," ujar Zakaria kepada wartawan.

Lalu motor kedua, ujar Zakaria, dikendarai satu orang dengan mengacung-cungkan senjata tajam jenis celurit yang berukuran besar. Dan motor ketiga dikendarai oleh dua orang yang mengikuti 2 motor di depannya. Setelah melakukan aksi penyerangan ketiga motor tersebut kabur ke arah berlawanan menuju Ciaul.

"Saya yang mengalami luka sobek pada bagian batang hidung dan mata membuat darah mengucur membasahi muka dan badan, lalu saya diberi tissue oleh pedagang bandros yang berada tepat depan lokasi kejadian, tidak lama ada rekan sesama sopir yang membawa saya ke Bunut (RSUD R Syamsudin SH) dengan angkotnya dan angkot saya ditunggu di lokasi kejadian," tambah Zakaria.

Zakaria mendapatkan pengobatan dengan diucui pada bagian lukanya dan lalu diperban oleh petugas medis.

Setelah itu ia mengambil mobilnya di lokasi kejadian penyerangan geng motor, dan pulang ke rumahnya di Kebonpedes. Dikatakannya, kejadian tersebut membuat syok keluarganya.

Sementara itu Kepala Desa Kebonpedes Dadan Apriandi mengakui bahwa korban merupakan warganya dan dirinya mendapatkan kabar adanya penyerangan tersebut dari istri korban yang menghubunginya lewat aplikasi perpesanan. Setelah mendapat laporan lalu mendatangi rumah korban.

"Ketika saya lihat lukanya parah, lalu saya bawa kembali ke puskesmas untuk dilakukan pengobatan kembali dengan menjahit luka yang sobek, namun korban tidak mau akhirnya hanya tindakan buka perban dan pembersihan darah yang ada pada lukanya," ujar Dadan. ● lus

## Kasat Narkoba Polres Karawang Suplai Sabu dan Ekstasi ke 2 Klub Malam Ini

BANDUNG (IM) - Wali Kota Bandung Yana Mulyana memastikan 2 klub malam yang diduga menerima suplai sabu dan ekstasi dari Kasat Narkoba Polres Karawang, AKP ENM akan ditutup. Saat ini, penutupan 2 klub malam sedang sedang dalam proses dinas terkait.

"Iya akan ditutup. Saya sudah disposisi ke dinas terkait, baik Dinas DPMPITSP (Dinas Penanaman Modal Perizinan Terpadu Satu Pintu) atau Disbudpar (Dinas Kebudayaan dan Pariwisata)," ujar Yana Mulyana.

Dua klub malam yang diduga terkait peredaran narkotika sebagaimana dirilis Bareskrim Polri adalah FOX Club dan F3X KTV. Pemilik 2 klub malam ini disinyalir mendapatkan suplai narkotika dari Kasat Narkoba Polres Karawang yang saat ini telah diamankan Bareskrim Polri.

Yana mengakui, rencana pencabutan izin 2 klub malam itu setelah ada permintaan dari Polri.

"Ada permintaan dari Polri karena ada kasus ini. Kita kelihatannya cabut izin untuk dua tempat itu," ujar Yana.

Yana menyebut sejauh mana proses pencabutan izin itu harus dipastikan ke dinas yang terkait dengan izin usaha dan hiburan malam.

Sebagaimana diketahui, Bareskrim Polri menangkap Kasat Narkoba Polres Karawang AKP ENM terkait kasus tindak pidana peredaran narkotika jenis sabu dan ekstasi.

Direktur Tindak Pidana Narkotika Bareskrim Polri Brigjen Krisno Siregar mengungkapkan, dari hasil penelusuran ENM diduga pernah mengantarkan 2.000 pil ekstasi ke tempat hiburan malam di

Bandung, Jawa Barat.

"Tersangka JS dan RH pernah mengantarkan 2.000 butir pil ekstasi ke TSK (tersangka) Juki, pemilik tempat hiburan malam FOX Club dan F3X KTV Bandung bersama dengan ENM," kata Krisno kepada awak media, Jakarta, Selasa (16/8).

Krisno menjelaskan, AKP ENM ditangkap di Basement Apartemen Taman Sari Mahogani, Karawang Barat, Telukjambe Barat.

"Penangkapan AKP ENM, Kasat Resnarkotika Polres Karawang tersangka kasus peredaran narkotika, pada Kamis, 11 Agustus 2022 pukul 07.00 WIB," ujar Krisno.

Barang bukti yang disita adalah 2 handphone, plastik klip sabu 94 gram, plastik klip bening sabu 6,2 gram, plastik klip berisi sabu 0,8 gram. ● lus



## POLDA RIAU UNGKAP TINDAK PIDANA PERJUDIAN

Kabid Humas Polda Riau Kombes Pol Sunarto (tengah) bersama Direktur Reserse Kriminal Umum Kombes Pol Asep Dermawan (kelima kiri) memperlihatkan para pelaku serta menjelaskan kronologis penindakan terhadap praktik perjudian di halaman Mapolda Riau di Pekanbaru, Riau, Jumat (19/8). Dari Januari hingga Agustus 2022, Polda Riau beserta jajaran berhasil mengamankan 228 orang pelaku dari 145 kasus praktik perjudian diantaranya kasus judi permainan kartu, judi mesin serta togel dalam jaringan.

## PENETAPAN TERSANGKA PUTRI CANDRAWATHI

Ketua Tim Gabungan Khusus Polri yang juga Irwasum Polri Komjen Agung Budi Maryoto (kedua kanan) bersama Kabareskrim Polri Komjen Agus Andrianto (kedua kiri) dan Kadiv Humas Polri Irjen Dedi Prasetyo (kiri) memberikan keterangan saat konferensi pers di Mabes Polri, Jakarta, Jumat (19/8). Polri menetapkan istri mantan Kadiv Propam Polri Irjen Ferdy Sambo, Putri Candrawathi sebagai tersangka pada kasus pembunuhan Brigadir Yosua Hutabarat, berdasarkan pemeriksaan mendalam dengan "scientific crime investigation", alat bukti dan gelar perkara.

## Diduga Peras ASN, 5 Oknum Wartawan di Lampung Ditangkap

BANDARLAMPUNG (IM) - Lima oknum wartawan di Bandar Lampung ditangkap. Mereka diduga melakukan pemerasan terhadap aparat sipil negara (ASN) di Lampung pada Kamis (18/8) malam.

Korban akhirnya melapor aksi pemerasan tersebut ke Polsek Teluk Betung Utara dengan nomor laporan LP/B-105/VIII/2022/SPKT/Polsek TBU/Polresta Balam/Polda LPG tanggal 18 Agustus 2022.

Kasatreskrim Polresta Bandar Lampung, Kompol Dennis Arya Putra, membenarkan adanya penangkapan lima oknum wartawan tersebut.

Mereka adalah J (47), GY (43), S (44), A (49) dan AU (46). Semuanya bertugas sebagai wartawan di Bandar Lampung.

Pemerasan tersebut diduga soal 'chatting dewasa' dari pe-

lapor merupakan ASN yang berdinasi di Bina Marga dan Bina Konstruksi (BMBK) Provinsi Lampung.

Oknum wartawan diduga memeras MT karena sebuah berita yang sempat ditayangkan. Bahkan, mengancam tidak akan menghapus berita terkait "chatting" dewasa korban jika tidak membayar sejumlah uang.

Keterangan korban, meski uang telah diserahkan, berita tersebut masih tetap tayang. Bahkan, kelimitya kembali meminta uang Rp10 juta kepada korban.

Informasi yang dihimpun, MT juga menjabat sebagai Sekretaris Dinas BMBK Provinsi Lampung.

Barang bukti yang diamankan dalam tangkap tangan itu uang Rp10 juta yang diminta para pelaku. ● lus

## Empat dari 6 Jenazah Korban Kebakaran Tambora Teridentifikasi

JAKARTA (IM) - Tim Disaster Victim Identification (DVI) Polri mengidentifikasi empat dari enam jenazah korban kebakarannya terjadi di Kecamatan Tambora, Jakarta Barat.

Kepala Rumah Sakit RS Polri Brigjen Hariyanto menjelaskan, pada hari kejadian RS Polri langsung menerima enam kantong jenazah atas kejadian tersebut. Tim kemudian langsung mengidentifikasi enam jenazah.

"Pada Kamis 18 Agustus 2022 pada pukul 10.00 hingga pukul 14.00 telah dilaksanakan sidang rekonsiliasi untuk membandingkan data post mortem dan anti mortem yang telah dikumpulkan. Dengan hasil, empat jenazah telah berhasil identifikasi berdasarkan data dari CT atau otomogram dan data medis," ujar Hariyanto dalam konferensi pers, Jumat (19/8).

Saat ini masih ada 2 jenazah yang belum teridentifikasi. Karena itu, pihaknya masih melakukan upaya uji coba DNA untuk mengidentifikasi.

"Masih ada beberapa yang akan dilaksanakan pemeriksaan lebih lanjut karena dengan data yang ada, kita belum bisa menemukan. Maka harus ditambahkan dengan pemeriksaan DNA yang saat ini sedang

berproses," tuturnya.

Dalam kesempatan yang sama, DVI Commander Operasi Kebakaran Tambora, Kombes Ahmad Fauzi mengungkapkan identitas 4 jenazah tersebut :

1. Jenazah teridentifikasi atas nama Alex Candra (20) dengan alamat Desa Karang Mulya RT 12/RW 02, Kelurahan Karang Mulya, Kecamatan Lubai, Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan.

2. Jenazah teridentifikasi atas nama Mawardi (27), alamat Sukamulya RT 005/RW 002, Kelurahan Sukamulya, Kecamatan Warureja, Kabupaten Tegal, Jawa Tengah.

3. Jenazah teridentifikasi atas nama Hamid (19), alamat Kampung Ranca Gelang, Desa Pasiripis, Surade, Sukabumi, Jawa Barat.

4. Jenazah teridentifikasi atas nama Edi Sunarto (40), warga RT 002/RW 002 Kelurahan Sumberagung, Grabag.

"Identifikasi tersebut berdasarkan catatan gigi dan catatan medis. Dengan demikian, jumlah total yang sudah berhasil teridentifikasi sampai hari ini sejumlah 4 jenazah dari 6 korban. Korban yang telah berhasil (diidentifikasi-red) akan dikembalikan kepada keluarga masing-masing," tuturnya. ● lus